

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi transportasi telah membawa perubahan besar dalam cara kita berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir adalah sepeda listrik. Sepeda listrik menjadi alternatif transportasi yang ramah lingkungan, efisien, dan praktis, terutama di kota-kota yang padat seperti Kota Padang. Penggunaan sepeda listrik di Kota Padang mulai meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi kemacetan lalu lintas.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Padang jumlah kendaraan bermotor di Kota Padang meningkat 7% per tahun dalam lima tahun terakhir, menimbulkan masalah lingkungan dan sosial (BPS, 2024). Sepeda listrik berpotensi menjadi alternatif transportasi yang lebih hemat energi, terutama untuk perjalanan jarak pendek hingga menengah (Manullang, 2016). Penelitian di kota lain, seperti Semarang, menunjukkan bahwa perjalanan rumah tangga lebih banyak dilakukan dengan sepeda motor pada jarak pendek, dengan mayoritas pengguna berasal dari kelompok menengah ke bawah (Manullang, 2016). Selain itu, sepeda listrik diketahui lebih efisien dalam hal penggunaan energi, terutama dengan optimasi pada dinamo sebagai generator (Dewadi, 2021). Di Kota Padang, dengan karakteristik sosial ekonomi serupa, pola ini diperkirakan akan berlaku.

Informasi mengenai pengembangan transportasi ramah lingkungan, seperti yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padang Tahun 2023, mendukung strategi pembangunan kota untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (PPID, 2023)

Karakteristik pengguna sepeda listrik mencakup berbagai aspek, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan latar belakang ekonomi. Setiap karakteristik ini dapat memengaruhi cara pengguna berinteraksi dengan sepeda listrik dan pola perjalanan yang mereka pilih. Oleh karena itu, untuk memahami pola perjalanan pengguna sepeda listrik penting untuk memahami bagaimana karakteristik pengguna sepeda listrik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengguna sepeda listrik serta faktor-faktor yang memengaruhi pola perjalanan mereka di Kota Padang, berdasarkan

persepsi pengguna. Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan transportasi yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah Kota Padang pengembangan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung penggunaan sepeda listrik di Kota Padang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- 1 Bagaimana karakteristik pengguna sepeda listrik di Kota Padang?
- 2 Apakah faktor yang mempengaruhi pola perjalanan pengguna sepeda listrik.?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pola pengguna sepeda listrik di Kota Padang. Untuk itu dilakukan survei melalui kuesioner ataupun wawancara dengan para pengguna sepeda listrik di Kota Padang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk tema –tema terkait dengan karakteristik pengguna dan pola perjalanan pengguna sepeda listrik.
- 2 Memberikan informasi yang lebih akurat terkait hubungan antara karakteristik pengguna sepeda listrik pada pola perjalanannya.
- 3 Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sepeda listrik secara umum di Kota padang.

1.4. BATASAN MASALAH

Menjelaskan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, yakni:

- 1 Variabel penelitian terkait karakteristik pengguna sepeda listrik dan pola perjalanannya di Kota padang.
- 2 Data primer didapatkan dari survei melalui kuesioner ataupun wawancara dengan para pengguna sepeda listrik di Kota padang.

- 3 Data Sekunder didapatkan dari perusahaan sepeda listrik yang ada di Kota padang secara umum, pemerintah ataupun sumber ketiga lainnya.
- 4 Analisa data menggunakan metoda analisis faktor.

